

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA, EFIKASI DIRI,
DAN LITERASI INFORMASI PENDIDIKAN TERHADAP MINAT STUDI
LANJUT SISWA SMA NEGERI 1 MOJO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan
Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH :

ALVI ROHMATINA

NPM : 2212030051

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi Oleh :
ALVI ROHMATINA
NPM : 2212030051

Judul :
**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA, EFIKASI DIRI,
DAN LITERASI INFORMASI PENDIDIKAN TERHADAP MINAT STUDI
LANJUT SISWA SMA NEGERI 1 MOJO**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 01 Juli 2026

Dosen Pembimbing I



Dr. Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd.
NIDN. 0711098201

Dosen Pembimbing II



Hestin Sri Widiawati, S.Pd, M.Si
NIDN . 0708037605

Skripsi Oleh :
ALVI ROHMATINA
NPM : 2212030051

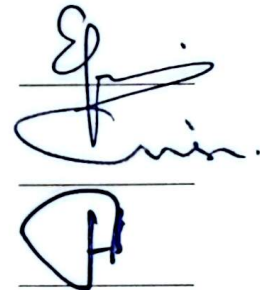
Judul :
**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA, EFIKASI DIRI,
DAN LITERASI INFORMASI PENDIDIKAN TERHADAP MINAT STUDI
LANJUT SISWA SMA NEGERI 1 MOJO**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 14 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd
2. Penguji I : Dra. Elis Irmayanti, S.E, M.Pd
3. Penguji II : Hestin Sri Widiawati, S.Pd, M.Si



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0715078102

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Alvi Rohmatina
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri/ 07 Desember 2023
NPM : 2212030051
Fak/Jur./Prodi : FEB/ S1 Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 14 Juli 2026

Yang Menyatakan



ALVI ROHMATINA

NPM: 2212030051

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“kita tidak pernah benar-benar siap untuk menghadapi hal besar, kita hanya menjadi siap karena berani melangkah ditengah ketidakpastian”

(Alvi Rohmatina)

PERSEMBAHAN:

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Esa, karya sederhana yang menjadi saksi atas perjuangan dan ketekunan ini saya persembahkan dengan tulus kepada:

1. Kedua Orang Tua Tercinta

Terima kasih atas kasih sayang yang tidak pernah berkurang, doa yang tidak pernah putus, pengorbanan yang tidak pernah dihitung, serta kepercayaan yang selalu diberikan. Terima kasih telah menjadi tempat pulang, sumber kekuatan, dan alasan terbesar saya untuk terus berjuang. Semoga setiap langkah dan pencapaian ini menjadi bagian dari bakti dan kebahagiaan untuk Bapak dan Ibu.

2. Adik Tersayang

Terima kasih atas doa, semangat, dan kehadiranmu yang selalu menjadi pengingat bahwa saya tidak pernah berjuang sendirian.

3. Seseorang yang Selalu Membersamai

Terima kasih telah hadir sebagai seseorang yang selalu memberikan dukungan, perhatian, dan semangat disetiap proses yang saya lalui. Terima kasih telah bersedia mendengarkan segala keluhan, menguatkan ketika saya merasa lelah, dan tetap percaya pada kemampuan saya bahkan ketika saya meragukannya.

4. Diri Saya Sendiri

Terima kasih karena telah memilih untuk bertahan. Terima kasih telah berusaha melewati setiap tantangan, rasa lelah, keraguan, dan kegagalan tanpa menyerah. Karya ini menjadi bukti bahwa setiap proses yang dijalani dengan kesungguhan akan selalu membawa pembelajaran yang berharga. Semoga ini menjadi awal untuk terus bertumbuh, belajar, dan memberikan manfaat bagi banyak orang.

RINGKASAN

Alvi Rohmatina : Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga, Efikasi Diri, dan Literasi Informasi Pendidikan Terhadap Minat Studi Lanjut Siswa SMA Negeri 1 Mojo, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, FEB UN PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci : Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga, Efikasi Diri, Literasi Informasi Pendidikan, Minat Studi Lanjut, Siswa SMA.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang menunjukkan rendahnya minat siswa SMA Negeri 1 Mojo untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Minat studi lanjut merupakan aspek penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia yang dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal. Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat studi lanjut pada siswa SMA Negeri 1 Mojo. (2) mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat studi lanjut pada siswa SMA Negeri 1 Mojo. (3) mengetahui pengaruh literasi informasi pendidikan terhadap minat studi lanjut pada siswa Negeri 1 Mojo. (4) mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga, efikasi diri, dan literasi informasi pendidikan terhadap minat studi lanjut pada siswa SMA Negeri 1 Mojo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *explanatory research*. Populasi penelitian terdiri atas seluruh kelas XI SMA Negeri 1 Mojo sebanyak 364 siswa, dengan sampel penelitian berjumlah 181 responden yang ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, selanjutnya data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 23 yang meliputi uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kondisi sosial ekonomi keluarga berpengaruh signifikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,397 dan signifikansi 0,000. (2) Efikasi diri juga berpengaruh signifikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,186 dan signifikansi 0,002. (3) Selain itu, literasi informasi pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat studi lanjut siswa dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,817 dengan signifikansi 0,000. (4) Secara simultan, kondisi sosial ekonomi keluarga, efikasi diri, dan literasi informasi pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat studi lanjut siswa, yang ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar 40,141 dengan signifikansi 0,000. (5) Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,405 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 40,5% variasi minat studi lanjut siswa, sedangkan 59,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga, efikasi diri, dan literasi informasi pendidikan berpengaruh signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap minat studi lanjut siswa SMA Negeri 1 Mojo. Di antara ketiga variabel tersebut, kondisi sosial ekonomi keluarga merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

KATA PENGANTAR

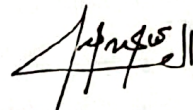
Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penyusunan skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga, Efikasi Diri, dan Literasi Informasi Pendidikan Terhadap Minat Studi Lanjut Siswa SMA Negeri 1 Mojo” ini ditulis guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi. Dalam kesempatan ini, diucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kepada seluruh mahasiswa.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi serta selaku dosen pembimbing I yang telah sabar membimbing serta memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Hestin Sri Widiawati, S.Pd, M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah sabar membimbing serta memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
5. Ach. Syaifuddin, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Mojo yang telah memberikan izin melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Mojo.
6. Ahmad Mustain, S.Pd. selaku guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Mojo yang memberikan bimbingan, arahan, dan semangat kepada peneliti.
7. Kedua orang tua tercinta, terima kasih atas doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, dan motivasi yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan, Terima kasih atas segala bentuk dukungan, semangat, motivasi, kerja sama, serta kebersamaan yang terjalin selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Berbagai pengalaman, diskusi, saling bertukar ilmu, serta bantuan yang diberikan telah menjadi

penyemangat bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama menyelesaikan studi. Semoga tali silaturahmi dan kebersamaan yang telah terjalin tetap terjaga, serta kita semua diberikan kemudahan dan kesuksesan dalam menggapai cita-cita di masa mendatang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan ke depannya.

Kediri, 14 Juli 2026



Alvi Rohmatina
NPM: 2212030051

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
RINGKASAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
B. Teori Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	37
D. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Desain Penelitian.....	42
B. Definisi Operasional.....	43
C. Instrumen Penelitian.....	44
D. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	46
E. Populasi dan Sampel	47
F. Prosedur Penelitian.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	55
B. Deskripsi Data Variabel	57

C. Analisis Data	66
D. Pembahasan.....	80
BAB V.....	89
KESIMPULAN	89
A. Kesimpulan	89
B. Implikasi.....	90
C. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data awal minat studi lanjut siswa.....	6
Tabel 1.2 Data realisasi siswa melanjutkan studi 2 tahun terakhir	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	43
Tabel 3.2 Skala Likert	45
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen.....	45
Tabel 3.4 Rencana Kegiatan Penelitian	46
Tabel 4.1 Hasil Kuesioner Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	58
Tabel 4.2 Hasil Kuesioner Variabel Efikasi Diri	59
Tabel 4.3 Hasil Kuesioner Variabel Literasi Informasi Pendidikan	61
Tabel 4.4 Hasil Kuesioner Variabel Minat Studi Lanjut.....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Efikasi Diri.....	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Literasi Informasi Pendidikan.....	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Minat Studi Lanjut	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Efikasi Diri	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Informasi Pendidikan	70
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Minat Studi Lanjut	71
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikoleniaritas.....	74
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
Tabel 4.16 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	75
Tabel 4.17 Hasil Uji t.....	77
Tabel 4.18 Hasil Uji F	79
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	39
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	49
Gambar 4.1 Scatterplot Uji Normalitas.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengajuan Judul	101
Lampiran 2. Lembar Kartu Bimbingan	103
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	105
Lampiran 4. Surat Izin Melakukan Penelitian	106
Lampiran 5. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	107
Lampiran 6. Surat Keterangan Bebas Similarity	108
Lampiran 7. Hasil Uji Frequency	109
Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas	111
Lampiran 9. Hasil Olah Data	117
Lampiran 10. Hasil Pengacakan Sampel	121
Lampiran 11. Data Responden yang Terpilh	130
Lampiran 12. Tabulasi Data	135
Lampiran 13. Rekapitulasi Data	155
Lampiran 14. Dokumentasi	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membantu individu beradaptasi dengan dinamika perubahan pada era digital 4.0. Pendidikan melekat dalam kehidupan manusia sejak lahir hingga usia lanjut, karena berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Secara konseptual, pendidikan merupakan proses yang bertujuan mempersiapkan individu agar mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan yang terus berkembang. Dalam konteks pembangunan nasional, pendidikan memegang peranan yang sangat penting karena menjadi sarana utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas guna mencapai tujuan pembangunan. Generasi muda sebagai penerus bangsa memiliki tanggung jawab besar terhadap kemajuan negara. Oleh karena itu, kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas generasi mudanya. Pendidikan yang berkualitas pada generasi muda diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional, sekaligus mempersiapkan mereka untuk menghadapi persaingan global, khususnya di bidang pendidikan (Yandi et al., 2023). Sejalan dengan pentingnya peran pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, implementasi pendidikan tersebut secara konkret dapat dilihat pada jenjang pendidikan menengah sebagai fase transisi penting dalam kehidupan individu.

Dalam konteks pendidikan jenjang menengah, melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta pembentukan sikap yang diperlukan untuk menghadapi perubahan sosial dan kebutuhan kerja yang semakin kompetitif. Dalam arti luas, pendidikan mencakup tindakan mendidik, mengarahkan, mengajar, dan melatih setiap individu (Pratama et al., 2022). Pada jenjang Sekolah Menengah Atas, siswa berada pada fase penting dalam menentukan arah masa depan, khususnya terkait keputusan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau memasuki dunia kerja. Keputusan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari lingkungan keluarga maupun dari dalam diri siswa sendiri. Dalam konteks

tersebut, jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) menjadi aspek yang penting untuk dikaji secara lebih mendalam karena memiliki peran strategis dalam menentukan arah pilihan pendidikan siswa.

Dalam kerangka ini, peran Sekolah Menengah Atas (SMA) menjadi sangat penting. SMA merupakan lembaga pendidikan yang dirancang untuk mempersiapkan peserta didik melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dengan penekanan pada penguasaan aspek pengetahuan teoritis. Hal ini berbeda dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang lebih berorientasi pada pembekalan keterampilan praktis guna memasuki dunia kerja pada bidang tertentu. Pada umumnya, siswa SMA memiliki keterkaitan yang lebih kuat dengan perguruan tinggi sebagai kelanjutan jalur pendidikan, meskipun siswa yang berada di SMK juga tetap memiliki kesempatan yang sama untuk melanjutkan studi ke jenjang tersebut. Oleh karena itu, siswa SMA berperan sebagai gerbang awal yang strategis dalam membentuk kesadaran serta meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Febryanti et al., 2024). Lebih lanjut, tujuan utama pendidikan pada jenjang SMA tidak terlepas dari kesinambungan menuju pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi, yaitu perguruan tinggi.

Selanjutnya dalam konteks pendidikan lanjutan, Perguruan tinggi dipandang sebagai institusi pendidikan formal yang berperan menyelenggarakan proses pendidikan setelah jenjang sekolah menengah, baik Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan pada tingkat perguruan tinggi memberikan kesempatan bagi individu untuk memperdalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih luas dan sistematis, sehingga menghasilkan kualitas pendidikan yang lebih menyeluruh. Selain itu, perguruan tinggi memiliki posisi strategis dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia serta memperluas akses terhadap peluang kerja yang lebih baik. Keputusan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi merupakan fase krusial dalam pengembangan diri individu, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi sosial ekonomi, lingkungan sosial, dan aspek psikologis (Ali et al., 2025). Oleh karena itu, pendidikan menjadi fondasi utama dalam

memperluas wawasan keilmuan serta membentuk generasi yang berkualitas dan mampu berkontribusi dalam pembangunan nasional. Namun demikian, keputusan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak semata-mata ditentukan oleh ketersediaan akses, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dalam diri individu, salah satunya adalah minat.

Ditinjau dari aspek psikologis individu, minat dapat dipahami sebagai kecenderungan afektif yang ditandai oleh adanya rasa ketertarikan dan kesenangan terhadap suatu objek atau aktivitas tanpa adanya tekanan eksternal. Pada hakikatnya, minat mencerminkan bentuk penerimaan individu terhadap keterkaitan antara dirinya dengan sesuatu yang berada diluar dirinya (Muliani, 2022). Minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi merupakan keputusan strategis yang berimplikasi pada arah karir dan masa depan mereka (Febryanti et al., 2024). Dalam proses pengambilan keputusan tersebut, siswa dihadapkan pada berbagai alternatif, seperti pemilihan jenis perguruan tinggi, jenjang pendidikan, serta program studi yang akan ditempuh. Sebaliknya, siswa dengan tingkat minat yang rendah cenderung kurang memiliki dorongan untuk melanjutkan pendidikan, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain keterbatasan ekonomi, rendahnya kepercayaan diri, serta kurangnya akses dan pemahaman terhadap informasi mengenai pendidikan lanjutan (Noervadila & Nor Alawiya Ramadani, 2022). Dalam perspektif yang lebih sistematis, minat untuk melanjutkan studi dapat dipahami sebagai hasil interaksi dari sejumlah faktor utama yang saling memengaruhi. Keputusan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi merupakan salah satu langkah krusial dalam kehidupan individu. Berbagai faktor dapat memengaruhi terbentuknya minat tersebut, namun terdapat tiga determinan yang paling dominan, yaitu kondisi sosial ekonomi keluarga, efikasi diri, dan literasi informasi pendidikan. Oleh karena itu, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai terbentuknya minat tersebut, diperlukan identifikasi terhadap berbagai faktor yang memengaruhinya.

Variabel pertama yang mempengaruhi minat studi lanjut adalah kondisi sosial ekonomi keluarga. Kondisi ini, meliputi tingkat pendapatan

orang tua, latar belakang pendidikan, serta ketersediaan fasilitas belajar, yang memiliki peran penting dalam memberikan dukungan baik secara finansial maupun non finansial kepada siswa. Siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang memadai cenderung memiliki peluang lebih besar untuk merencanakan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena dukungan biaya dapat terpenuhi. Sebaliknya, keterbatasan ekonomi kerap menjadi faktor pendorong bagi siswa untuk memilih langsung memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan menengah. Temuan ini didukung oleh penelitian (Hadi et al., 2023) yang menyatakan bahwa keluarga dengan status sosial ekonomi tinggi umumnya memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyediakan dukungan fasilitas belajar, sumber daya dan informasi pendidikan, sehingga dapat mendorong minat siswa untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain faktor eksternal yang berasal dari lingkungan keluarga, faktor internal dalam diri siswa juga memiliki peran yang signifikan dalam membentuk minat tersebut.

Variabel kedua yang memengaruhi minat studi lanjut adalah efikasi diri (*self-efficacy*). Efikasi diri merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola serta melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Siswa dengan tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan akademiknya, mampu menghadapi berbagai tantangan di lingkungan perguruan tinggi, serta lebih mantap dalam menentukan pilihan karier. Keyakinan psikologis tersebut mendorong terbentuknya minat yang kuat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Firmansyah et al. (2024) yang menunjukkan bahwa individu dengan tingkat efikasi diri yang tinggi umumnya menunjukkan sikap optimis serta ketekunan dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses pendidikan. Selain itu, (Maghfirah et al., 2023) juga menegaskan bahwa dalam konteks pendidikan, efikasi diri berkaitan dengan persepsi siswa mengenai kemampuannya dalam menyelesaikan tugas akademik, mengatasi berbagai hambatan, serta mencapai target pendidikan yang diharapkan. Selain aspek psikologis, kemampuan kognitif dalam mengakses serta memahami

informasi pendidikan juga merupakan faktor penting yang tidak dapat diabaikan.

Variabel ketiga yang juga memiliki peran penting adalah literasi informasi pendidikan. Literasi ini berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami berbagai jalur masuk perguruan tinggi, pilihan program studi, peluang beasiswa, serta manfaat yang dapat diperoleh dari pendidikan tinggi. Selain itu, literasi mencakup kemampuan dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi, menelusuri sumber yang relevan, memahami isi informasi, serta melakukan evaluasi kritis. Keterbatasan informasi atau rendahnya pemahaman mengenai dunia perguruan tinggi seringkali menimbulkan keraguan dalam diri siswa untuk melanjutkan pendidikan. Sebaliknya, siswa yang memiliki literasi informasi pendidikan yang baik cenderung memiliki wawasan yang lebih luas serta perencanaan masa depan yang lebih terarah. Dalam konteks perkembangan era digital, literasi informasi pendidikan memiliki posisi yang semakin penting dan strategis. Salah satu faktor yang turut memengaruhi proses pendidikan saat ini adalah kemampuan literasi informasi pendidikan. Hal ini sejalan dengan berbagai temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa literasi informasi memiliki keterkaitan yang erat dengan kemampuan berpikir kritis, keterampilan dalam mengelola sumber informasi, serta keberhasilan dalam proses akademik siswa (Nurnadia et al., 2025). Selain itu, (Setyowati, 2023) juga menegaskan bahwa dalam konteks ini, literasi informasi pendidikan berpotensi mendorong peningkatan minat siswa SMA untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi. Meskipun secara teoretis berbagai faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan, kondisi empiris di lapangan menunjukkan bahwa minat siswa untuk melanjutkan pendidikan masih belum mencapai tingkat yang optimal.

Ditinjau dari perspektif empiris dan kontekstual, gejala rendahnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SMA Negeri 1 Mojo dapat diidentifikasi berdasarkan hasil observasi awal dan pra-penelitian. Berdasarkan angket singkat yang disebarakan kepada 135 siswa kelas XI tahun ajaran 2025/2026, diperoleh gambaran awal sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data awal minat studi lanjut siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Mojo

Kategori Minat	Persentase
Minat melanjutkan ke perguruan tinggi	39,6%
Bekerja/membantu orang tua	41%
Belum menentukan pilihan	19,4%

Sumber : Data Awal Diolah (2026)

Data diatas menunjukkan bahwa kurang dari setengah jumlah siswa tidak memiliki kemauan yang kuat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Temuan ini semakin diperkuat oleh data dokumentasi sekolah berupa *tracer study* lulusan dalam dua tahun terakhir yang memperlihatkan kecenderungan stagnan, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Data Realisasi Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi 2 Tahun Terakhir

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	Persentase
2024	361	87	24,10%
2025	361	106	29,36%

Sumber : Dokumentasi Guru BK SMA Negeri 1 Mojo (diolah), 2026

Berdasarkan data awal minat studi lanjut siswa dan data realisasi siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi, dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih berada dibawah 40%. Dimana hal tersebut menunjukkan adanya berbagai faktor penghambat yang perlu dikaji secara lebih mendalam. Rendahnya tingkat partisipasi tersebut diduga dipengaruhi dengan kondisi sosial ekonomi keluarga, di mana sebagian besar orang tua siswa bekerja di sektor informal dengan tingkat penghasilan yang tidak stabil. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Puspitasari et al., 2025) yang mengindikasi bahwa status sosial ekonomi orang tua tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membiayai pendidikan, tetapi juga mencerminkan adanya dukungan sosial, pola pengasuhan, serta pembentukan kepercayaan diri siswa yang secara bersamaan berkontribusi dalam meningkatkan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Selain itu, faktor internal seperti rendahnya efikasi diri menyebabkan siswa merasa kurang mampu untuk bersaing di jenjang perguruan tinggi. Di sisi lain, keterbatasan literasi informasi pendidikan juga mengakibatkan rendahnya pengetahuan siswa

dalam memahami akses terhadap beasiswa, jalur masuk perguruan tinggi, program studi, maupun informasi mengenai kampus.

Pengelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) yang membedakannya dari penelitian terdahulu. Secara substansial kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi variabel literasi informasi pendidikan yang dikombinasikan dengan variabel kondisi sosial ekonomi keluarga dan efikasi diri dalam menganalisis minat studi lanjut siswa. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya hanya berfokus pada pengaruh faktor ekonomi dan psikologis secara terpisah, namun penelitian ini memandang bahwa literasi informasi mengenai akses pendidikan tinggi dan beasiswa merupakan faktor penentu yang sama pentingnya di era digital. Selain itu, penelitian ini mengambil subjek siswa SMA di wilayah nonperkotaan, sehingga diharapkan dapat memperkaya kajian empiris mengenai minat studi lanjut dalam konteks yang lebih beragam.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan minat studi lanjut siswa melalui penguatan dukungan keluarga, peningkatan efikasi diri, serta optimalisasi literasi informasi pendidikan. Sekolah juga perlu memperluas akses informasi mengenai pendidikan tinggi melalui layanan bimbingan karier, sosialisasi perguruan tinggi, dan informasi beasiswa agar siswa memiliki pengetahuan yang memadai dalam merencanakan pendidikan lanjutan.

Dalam konteks fokus penelitian, SMA Negeri 1 Mojo menjadi objek kajian yang relevan dan menarik untuk diteliti. Karena, sekolah ini tidak hanya menampung peserta didik dari wilayah Kecamatan Mojo, tetapi juga dari luar wilayah tersebut, sehingga dikenal sebagai sekolah dengan keberagaman latar belakang. Keberagaman ini semakin kuat dengan dominasi siswa yang berasal dari lingkungan pondok pesantren. Variasi kondisi sosial ekonomi keluarga, tingkat efikasi diri, latar belakang budaya, serta dinamika interaksi siswa dengan lingkungan sekolah menjadi aspek yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, khususnya dalam memahami bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi pembentukan nilai dan proses pengambilan keputusan terkait minat melanjutkan studi lanjut. Berdasarkan uraian tersebut,

peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian: **“PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA, EFIKASI DIRI, DAN LITERASI INFORMASI PENDIDIKAN TERHADAP MINAT STUDI LANJUT SISWA SMA NEGERI 1 MOJO”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat studi lanjut siswa SMA Negeri 1 Mojo?
2. Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap minat studi lanjut siswa SMA Negeri 1 Mojo?
3. Bagaimana pengaruh literasi informasi pendidikan terhadap minat studi lanjut siswa SMA Negeri 1 Mojo?
4. Bagaimana pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga, efikasi diri, dan literasi informasi pendidikan terhadap minat studi lanjut siswa SMA Negeri 1 Mojo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat studi lanjut pada siswa SMA Negeri 1 Mojo.
2. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat studi lanjut pada siswa SMA Negeri 1 Mojo.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi informasi pendidikan terhadap minat studi lanjut pada siswa Negeri 1 Mojo.
4. Untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga, efikasi diri, dan literasi informasi pendidikan terhadap minat studi lanjut pada siswa SMA Negeri 1 Mojo.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti mengantisipasi bahwa penelitian ini akan berguna dari sudut pandang teoritis dan praktis, mengingat latar belakang yang dijelaskan sebelumnya

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi tambahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa, terutama yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi keluarga, efikasi diri, literasi informasi pendidikan dan minat studi lanjut siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan siswa mengenai pentingnya perencanaan pendidikan lanjutan. Selain itu, siswa diharapkan mampu menyadari bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri serta keterampilan dalam memperoleh informasi pendidikan merupakan hal yang mendukung terciptanya minat untuk melanjutkan studi.

b. Bagi Guru dan Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah, khususnya guru bimbingan dan konseling, dalam menyusun layanan yang berkaitan dengan informasi pendidikan dan perencanaan karir siswa. Temuan penelitian ini juga dapat digunakan sekolah sebagai dasar dalam merancang program pendampingan yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dalam mempersiapkan studi lanjut.

c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada orang tua mengenai pentingnya dukungan keluarga dalam proses pengambilan keputusan pendidikan anak. Dukungan tersebut tidak hanya berupa bantuan materi, tetapi juga perhatian, motivasi, dan

dorongan agar anak memiliki kesiapan yang lebih baik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

d. Bagi peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik sejenis. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar dalam mengembangkan kajian yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan minat siswa untuk melanjutkan studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M., & Wulandari, S. S. (2025). *Pengaruh Self-Efficacy , Status Social Ekonomi dan Perspektif Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMK Ketintang Surabaya*. 4(1), 104–119. <https://doi.org/https://doi.org/10.56707/jedarr.v4i1.245>
- Ali, M. K., Ali, A. M., Ali, F. F., Ali, R. I., & Hasanah, A. (2025). *Membangun Kompetensi Berpikir Tinggi dan Keterampilan Kerja : Analisis Perbandingan Taksonomi Bloom Revisi dan Taksonomi Simpson / Harrow dalam*. 3(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.61292/cognoscere.260>
- Alinsa, N., & Bado, B. (2024). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Serta Dampaknya Pada Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Peserta Didik SMK Negeri* 4 Selayar. 7, 6290–6299. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.4604>
- Amalia, N. N., & Pramusinto, H. (2020). *Pengaruh Persepsi, Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru*. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 84–94. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38939>
- Arum Lukluli, Q. S., & Cahyono, H. (2022). *Kondisi Ssosial Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Timur*. 2, 169–177. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/independent.v2i3.51742>
- Ayuni, I., Winoto, Y., & Lies Khadijah, U. (2022). *Perilaku Literasi Informasi pada Anak di Media Sosial*. 6, 176–190. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v6i2.7728>
- Bula, Z., Nashar, L. O., & Nasib, S. K. (2022). *Imrpoved Chi-Square Automatic Interaction Detection Pada Kasus Literasi Informasi*. 6(2), 214–222. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JSA.06207>
- Damanik, R., Sugiarti, R., Psikologi, M., & Semarang, U. (2023). *Dukungan Orangtua dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening*. 2(1), 25–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.26623/rjp.v2i1.6751>
- Dewi, A. K. (2023). *Can self-efficacy have a role in learning interest Mampukah Efikasi Diri Memiliki Peran Terhadap Minat Belajar*. 12(2), 302–308. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30872/psikostudia.v12i2>
- Dewi, I., Khotimah, H., Nasution, R., Zulpan, Hariyati, T., Ahmad, & Rusli. (2025). *Teori populasi dan pengambilan sampel*. 14, 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4>
- Diana, M., & Saputra, A. H. (2022). *Keterampilan Literasi Informasi Pada Mahasiwa Prodi Ilmu Perpustakaan Di Universitas Terbuka Berdasarkan Standard Association Of College Reseach Libraries (ACRL)*. 1. <https://doi.org/10.29240/tik.v6i2.5305>

- Fauziah, N. A., Fitrayati, D., Surabaya, U. N., Article, I., Income, P., Higher, C., Orang, P., Efficacy, S., Melanjutkan, M., & Commons, C. (2025). *PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH , TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DAN SELF EFFICACY TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI DI PERGURUAN TINGGI*. 4(03), 324–344. <https://doi.org/https://doi.org/10.62668/bharasumba.v4i03.1655>
- Febriyanti, R. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.59061/dinamikapublik.v1i4.418>
- Febriyanti, R., Subarno, A., & Akbarini, N. R. (2024). *Faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Pendahuluan*. 8(4), 423–427. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i4.83318>
- Firmansyah, R., Firman, Netrawati, & Abdul Rahman, M. N. (2024). Self Efficacy Dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Pemilihan Keputusan Karir Siswa Self-Efficacy And Peer Support For Students' Career Decisions. *Self Efficacy Dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Pemilihan Keputusan Karir Siswa Jurnal Guiding World*, 7(1), 43–51.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*.
- Guntoro, D. W., & Sholekhah, I. (2023). SES (Socio-Ekonomis Status) dalam Pengambilan Keputusan Melanjutkan Pendidikan Tinggi di Provinsi Kalimantan Tengah. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 48–54. <https://doi.org/10.33084/neraca.v9i1.5787>
- Hadi, M. S., Artanayasa, I. W., & Sugiarta, I. M. (2023). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. 7(3), 518–527. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jipp.v7i3.63852>
- Hasibuan, R. P., Arifin, N. Y., Jumardi, H., Wulandari, A., & Rahmadea, T. B. (2026). *Sosialisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi : Strategi Meningkatkan Minat Studi Lanjut pada Siswa SMK Dissemination of the Tri Dharma of Higher Education*. 7(2), 697–714. <https://doi.org/https://doi.org/10.37296/jpi.v7i2.467>
- Irmawati, R., & Dionisius, S. (2025). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MP pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Kejuruan SMK Satria Medan*. 8(2), 758–768. <https://doi.org/10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA>
- Jannah, N. (2025). *Analisis Faktor-faktor Penyebab Tingginya Angka Putus Sekolah (Studi Kasus di Desa Tanjung Baru Petai , Ogan Ilir)*. 531–544. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/inovasi.v4i2.4134>
- Karyantini, D. A. (2021). *Pengaruh Hasil Belajar Micro Teaching dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Melalui*

- Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi*. 9(2), 200–209. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p200-209>
- Khairat, H., Ekawarna, & Rosmiati. (2022). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Self Efficacy Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batang Hari. *JJMPIS : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 472–482. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i1>
- Lubis, F., & Batubara, A. K. (2023). Pengaruh kemampuan literasi informasi siswa SMA Negeri 1 Sorkam Barat terhadap kesadaran informasi akan berita hoax. 11(1), 49–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.18592/pk.v11i1.9130>
- Lubis, S. H., & Sahputra, D. (2021). Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Efikasi Diri Pada Siswa *The Relationship Of Emotional Intelligence With Self-Efficacy*. 907–918. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.1737>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Magda. (2022). *PENGARUH STRES KERJA, MOTIVASI DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. SINARMAS MULTIFINANCE CABANG MALANG PADA MASA PANDEMI COVID-19*. 3(1), 47–57.
- Maghfirah, I., Wiradendi Wolor, C., & Tuty Sariwulan, R. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa. *Berajah Journal*, 3(1), 59–74. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.197>
- Malakang, D., Amir Arham, M., Endang Saleh, S., & Sudirman. (2023). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Mahasiswa Angkatan 2022. 5160(1), 211–224. <https://doi.org/https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.19770>
- Muhtadi, M. A., Amertawengrum, I. P., & Prastica, D. A. (2023). Peran Kurikulum Pendidikan dalam Meningkatkan Literasi Informasi dan Kritis Pada Era Digital di Indonesia. 01(10), 622–631. <https://doi.org/https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i10.715>
- Muliani, R. D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Murti, C. G., Fitri, A., Nur, R., & Edmawati, M. D. (2021). Pengaruh Layanan Informasi Melalui Daring Terhadap Peningkatan Minat Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Sman 3 Sukoharjo. 2(2), 100–113. <https://doi.org/10.1905/ec.v1i1.1808>
- Mutiara, H., & Rochmawati. (2021). Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Dengan Academic Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. 21(2), 173–190. <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/didaktis.v21i2.6978>

- Noervadila, I., & Nor Alawiya Ramadani, S. (2022). *Pengaruh Biaya Pendidikan Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Untuk Melanjutkan Keperguruan Tinggi* (Vol. 11, Issue 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v11i1.2006>
- Nurdiana, Rahmatullah, Hasan, M., Nurjanah, & Fitriani. (2022). *Pengetahuan Wirausaha, Motivasi Berwirausaha, Kondisi Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Keluarga, Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Ibu Rumah Tangga*. 10(2), 50–63. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/pro.v10i2.6712>
- Nurnadia, C., Efridiani, R., Advianti, V., & Yulia, Y. (2025). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Information Literacy Skills of EFL Students Based on The Seven Pillars Model*. 281–295. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v12i3.6529>
- Pratama, A., Sasferi, N., & Imam kholidin, F. (2022). Peran Kondisi Sosio-Ekonomi Keluarga terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 4(1), 44–52. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v4i1.1253>
- Purwaningsih, D., Karlina, E., & Tukiran, M. (2023). *Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa*. 9(2), 1194–1199. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v9i2.20789>
- Puspitasari, D., Prastyaningtyas, E. W., & Afandi, T. Y. (2025). *Pengaruh Motivasi Belajar , Status Sosial Ekonomi Orang Tua , Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Ke Jenjang Perguruan Tinggi Pada Siswa SMKN 2 Kota Kediri*. 530–541. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/ssv6hj53>
- Putra, R. K., & Affandi, G. R. (2023). Hubungan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XII SMK YPM 8 Sidoarjo. *Web of Scientist International Scientific Research Journal*, 2(3), 1–12. <https://doi.org/10.47134/webofscientist.v2i3.5>
- Rachman, I. F. D. Y. S. (2024). *Peran Literasi Informasi Dalam Pembelajaran Menulis Sekolah Dasar*. 5(November), 1047–1054. <https://doi.org/https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.506>
- Rika Widianita, D. (2023). Pengaruh Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMK Ikhlash Jawilan. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Rizki Ramadhani, Y., Harputra, Y., Noor Hasan Siregar, M., & Rahman Suleman, A. (2025). *Sosialisasi Pendidikan Tinggi sebagai Strategi Peningkatan Minat Studi Lanjut Siswa Sekolah Menengah Atas*. 04, 154–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v4i4.578>
- Rusdiyanti, S., Hutagalung, B., Afandi, R., & Firmansyah, S. M. (2023). *Pentingnya Literasi Informasi dalam Menghadapi Tantangan Informasi*

- Palsu (Hoaks). 2(2), 395–400.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37676/mude.v2i3.4321>
- Sakinah, M., Putra, Y. P., & Rohpandi, D. (2021). *Pengaruh Literasi Informasi Terhadap Penggunaan E-Resources Mahasiswa STMIK Tasikmalaya dengan PLS-MGA The Effect of Information Literacy on the Use of E-Resources of Stmik Tasikmalaya Students Using PLS-MGA*. 11(1), 63–78.
<https://doi.org/10.17933/jppi.2021.110104>
- Sasmita, F. D., Fernandita, Y., Noor, M. A., Rahman, R., & Prasetyo, W. (2023). *The Correlation Of Exposure To Information Related To Higher Education To Students ' Interests In Further Study*. 18, 171–182.
<https://doi.org/10.47441/jkp.v18i2.339>
- Sayalin, W. M. (2026). *Pemanfaatan Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X dalam Meningkatkan Literasi Informasi Dosen dan Mahasiswa*. 3(1), 1117–1123.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jmia.v3i1.8317>
- Sepahira, V., Rahmawati, E., Narullo, F. T., & Lisnawati, I. (2025). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Siliwangi*. 7, 335–346.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29303/kopula.v7i2.6806>
- Setyowati, T. (2023). *Penerapan Layanan Informasi Kunjungan Lapangan Untuk Meningkatkan Minat Studi Lanjut*. 9, 53–62.
<https://doi.org/10.55933/jpd.v9i1.495>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*.
- Susiana, Sutja, A., & Andi Yaksa, R. (2023). *Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Minat Masuk Perguruan Tinggi Peserta Didik di Kelas XII SMA Negeri 8 Muaro Jambi*. 06(01), 4920–4928.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3650>
- Vecky Tentua, M., Sepnath Pinoa, W., & Manakane, S. (2023). *Jurnal pendidikan geografi unpatti*. 2, 144–150.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30598/jpguvol2iss2pp144-150>
- Yandi, A., Nathania, A., Putri, K., Syaza, Y., & Putri, K. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)*. 1(1), 13–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1>
- Yani Kusumastuti, S., Nurhayati, Faisal, A., Hartini Rahayu, D., & Hartini. (2024). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*.
- Zakiyah Maulida, N., Rizal, E., & Perdana, F. (2024). *Hubungan literasi informasi dengan self-directed learning mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi*. 4(1), 1–16.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24198/inf.v4i1.45049>